BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang dengan pesat pada saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Contoh dari hasil kemajuan teknologi informasi adalah berkembangnya jaringan *Internet* yang memungkinkan seluruh umat manusia di seluruh dunia menggunakan data-data yang tersedia atau terhubung dalam jaringan tersebut secara bersama-sama.

Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor pembangunan yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Salah satu contoh aplikasi teknologi informasi di bidang kesehatan adalah dengan mengimplementasikan suatu sistem pelayanan darah secara *local* maupun *global*, yang berbasis pada *local area network* maupun *wide area network*, yang menghubungkan beberapa pusat pelayanan darah kepada para pendonor maupun yang membutuhkan darah.

PMI Unit Donor Darah (UDD) Kabupaten Bandung merupakan wadah untuk penyumbangan darah. Tentu saja sebagai wadah yang melayani pendonor darah PMI UDD harus mempunyai pelayanan yang bisa berjalan efektif dan keakuratan

dalam mengolah data untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pada saat pengolahan data. Untuk menjaga proses pelayanan di PMI berjalan dengan baik dan akurat. diperlukan suatu terobosan baru dalam proses pelayanan donor darah tersebut, yaitu dengan membuat sistem informasi pelayanan berbasis desktop.

Pada PMI UDD Kabupaten Bandung pengolahan data untuk calon pendonor dan pendonor, masih menggunakan media tertulis yaitu menggunakan formulir kuning, serta tidak efektifnya dalam membuat laporan donor darah, maka dari itu dengan adanya sistem informasi pelayanan berbasis desktop, setiap proses pelayanan donor darah dan laporan pendonor akan terkelola dengan baik dengan adanya sistem informasi pelayanan berbasis desktop.

Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai pusat penyimpanan stok darah, dalam beberapa kesempatan tidak jarang kehabisan stok darah sehingga menyulitkan bagi para pasien yang membutuhkan transfusi darah. Implikasi dari hal tersebut maka pasien yang membutuhkan transfusi darah sangat rentan tidak bisa terselamatkan, karena keterlambatan dalam memberikan transfusi darah.

Menurut Laporan Wartawan Tribunnews.com, Eko Sutriyanto , JAKARTA "Tiap Tahun Indonesia Kekurangan 1,3 Juta Kantung Darah" pada Rabu 27 juni 2012 pukul 10.01 WIB – Saat ini pasokan darah di negara kita masih mengalami masa krisis. Tahun 2010 misalnya, kebutuhan darah di Indonesia mencapai 4,4 juta kantung per tahun, sedangkan darah yang berhasil terkumpul dari pendonor hanya 3,1 juta kantung.

Kesenjangan yang terjadi ini jika dibiarkan tentu akan menimbulkan masalah yang signifikan dalam upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat Indonesia.

"Dari total jumlah persediaan yang ada, donor sukarela kira-kira menyumbangkan sebesar 83 persen," kata dr. Linda Lukitari Waseso, anggota Pengurus Pusat PMI Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial, RS dan Unit Donor Darah saat Kampanye `Nexcare T Give' Galang Semangat Berbagi Kebaikan di PMI Pusat Jakarta, Selasa (26/6/2012).

Dikatakannya, jumlah donor sukarela harus diupayakan agar mencapai jumlah yang jauh lebih besar lagi, sehingga kondisi darurat yang membutuhkan donor pengganti dapat diminimalisir.

Diharapkan generasi baru pendonor darah akan mengikuti teladan mereka, sehingga mampu menyediakan pasokan darah yang aman digunakan dimanapun dan kapanpun dibutuhkan untuk menyelamatkan nyawa.

"Mendonorkan darah adalah kegiatan kemanusiaan yang tak berbatas, bisa dilakukan lintas generasi, jenis kelamin, maupun status sosial, etnis, dan agama. Siapapun dapat berbagi kebaikan kepada mereka yang membutuhkan dengan mendonorkan darahnya," paparnya.

(Sumber : http://www.tribunnews.com/kesehatan/2012/06/27/tiap-tahun-indonesia-kekurangan-13-juta-kantung-darah [1])

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik pada penelitian mengenai **"Sistem Informasi Pelayanan PMI UDD Di Kabupaten Bandung"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada hampir terjadi di segala bidang. Permasalahan itu tidaklah muncul dengan sendirinya, melainkan ada yang menyebabkan permasalahan tersebut muncul.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya sistem pelayanan bagi para calon pendonor yang masih manual.
2. Masih terjadi kerangkapan data pendonor karena sistem yang masih manual.
3. Kurang efektifnya dalam pembuatan laporan pendonor darah seperti pembuatan laporan Data Pendonor, data Hemoglobin, laporan donor pengganti, laporan dokter, dan laporan penyadapan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pelayanan PMI di Kabupaten Bandung yang sedang berjalan sekarang ?
2. Bagaimana Membangun atau Merancang sistem di PMI Kabupaten Bandung ?
3. Bagaimana Evaluasi dari para pendonor di PMI Kabupaten Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam pelayanan donor darah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem yang ada sekarang di PMI Kabupaten Bandung
2. Merancang/membangun sistem informasi pelayanan di PMI kabupaten Bandung
3. Untuk meningkatkan pelayanan di PMi kabupaten Bandung
4. Untuk bahan evaluasi dan mengetahui penilaian dari pendonor di PMI kabupaten Bandung.

4.1 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang didapat selama berada dibangku kuliah. Dengan penyusunan proposal pengajuan skripsi ini diharapkan timbul suatu motivasi untuk meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu yang ditekuni dalam

bidang komputer dan dalam pembuatan aplikasi, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam ruang lingkup dunia kerja yang sesungguhnya.

4.1.1 Kegunaan Praktis

Dalam membangun peningkatan pelayanan PMI Kabupaten Bandung serta memperkenalkan fungsi donor darah bagi para pendonor awam dapat bergunda untuk :

1. Berguna untuk Calon Pendonor

   Peningkatan Pelayanan PMI di Kabupaten Bandung ini sangat berguna untuk calon pendonor agar para calon pendonor mudah dalam melakukan pengisian data saat akan melakukan donor darah, dan untuk calon pendonor awam bisa memudahkan mereka untuk mengenali fungsinya berdonor dan meminimalisir kekurangan darah di Indonesia.

2. Berguna Untuk PMI Kabupaten Bandung

   Meningkatkan pelayanan bagi calon pendonor juga memudahkan bagi PMI di Kabupaten Bandung untuk mengetahui data calon pendonor secara terkomputerisasi sehingga kinerja PMI Kabupaten bandung lebih efektif.

4.1.2 Kegunaan Akademis

Selain sebagai syarat kelulusan untuk menempuh gelar sarjana (S1) Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia bandung, peneliti berharap hasil dari penelitian bisa bermanfaat bagi :

1. pengetahuan yang lebih luas dalam bidang pelayanan donor darah
2. dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan dalam pelayanan donor darah

4.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan melebar, karena jika di teliti pelayanan donor darah se Indonesia memerlukan waktu yang tidak sebentar, maka dari itu penulis membatasi masalah ini pembatasannya meliputi :

1. Hanya dibuat sistem pelayanan calon pendonor darah secara terkomputerisasi di PMI Kabupaten Bandung.
2. Hanya dibuat sistem pelayanan calon pendonor ke bagian *Hemoglobin*.
3. Hanya dibuat sistem pelayanan calon pendonor ke bagian Dokter.
4. Hanya dibuat sistem pelayanan calon pendonor ke petugas penyadapan
5. Sistem pelayanan yang akan dibangun yaitu informasi berbasis *Java* dengan menggunakan *Netbeans 7.1.2* dan *Xampp*

4.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian, untuk mengumpulkan data-data sebagai pelengkap dalam menyusun skripsi ini penulis mengadakan penelitian di Palang Merah Indonesia cabang Kabupaten Bandung, yang berlokasi di Jl. Kopo Bihbul Km 16 Blk No. 14 (Rsu Bihbul) Bandung

4.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimaksdukan untuk menunjukkan keterangan, dan juga kegiatan apa saja yang dilakukan oleh penulis selama penelitian. Kegiatan penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

Waktu Penelitian:

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

KEGIATAN	Bulan																			
	Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																				
a. Observasi																				
b. Wawancara																				
c. Pengumpulan Data																				
d. Analisis Dokumen																				
2. Membuat sistem pelayanan																				
a. Perancangan Proses																				
b. Perancangan Basis Data																				
c. Pembuatan Program																				
3. Menguji sistem pelayanan																				
4. Memperbaiki sistem pelayanan																				
5.Mengembangkan Versi Produk																				

4.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi akan diuraikan menjadi lima bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup permasalahan yang terjadi, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan menggunakan bahasa pemrograman java.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah perusahaan, sistem yang berjalan pada perusahaan, dan kelemahan dari sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan sistem informasi pembelian dan penjualan yang akan dibuat, bagaimana rancangan sistem yang diusulkan, bagaimana pengujian sistem yang diusulkan, dan juga bagaimana implementasi sistem yang diusulkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian yang dilakukan.